

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis (*field research*) atau penelitian lapangan, dapat kita ketahui penelitian lapangan merupakan penelitian yang terjun langsung di MI Islamiyah Sumber Rebang, dengan tujuan mendapatkan data secara *real* dan valid. Peneliti memilih penelitian lapangan karena, penelitian lapangan dapat memperoleh data secara *real*, peneliti langsung datang di MI Islamiyah Sumber Rebang untuk mendapatkan data yang lebih nyata dan akurat. Peneliti meneliti tentang Strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* melalui *mastery learning* mata pelajaran IPS kelas V di MI Islamiyah Sumber Rebang.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dapat kita pahami bahwa pendekatan kualitatif adalah jenis pendekatan yang mana cara memperoleh data tidak dengan cara statistik. Pendekatan ini memiliki ciri khusus yang terletak pada tujuannya, yaitu mendiskripsikan semua yang berkaitan dengan proses kegiatan penelitian.¹ Penelitian ini memberikan data yang menggambarkan subyek penelitian secara rinci, dengan melalui pendekatan penelitian kualitatif yang mengandalkan observasi, wawancara, dan dokumentasi subyek. Peneliti memilih penelitian yang bersifat deskriptif karena gambaran yang menyeluruh, karakteristik dan sesuai dengan situasi yang diteliti. Dengan pendekatan penelitian kualitatif, karena peneliti memilih pendekatan kualitatif karena lebih spesifik dengan judul yang diangkat mengenai “Strategi Guru Dalam Mengurangi Budaya *Cheating* Melalui *Mastery Learning* Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MI Islamiyah Sumber Rebang”

¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2011), 222

B. Setting Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut dengan lokasi penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Sumber Rembang, peneliti memilih MI Islamiyah karena peneliti melihat cukup besar angka budaya *cheating* di MI Islamiyah Sumber Rembang, dengan itu peneliti ingin mengulas lebih dalam budaya *cheating* di MI Islamiyah Sumber Rembang. Sehingga Peneliti melakukan penelitian terkait judul yang diambil yakni “ Strategi Guru Dalam Mengurangi Budaya *Cheating* Melalui *Mastery Learning* Mata Pelajaran IPS Kelas 5 MI Islamiyah Sumber Rembang”

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi relevan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dengan sumber data yang diperoleh dari subyek penelitian, dengan penelitian mengenai Strategi Guru Dalam Mengurangi Budaya *Cheating* Melalui *Mastery Learning* Mata Pelajaran IPS Kelas 5. Dengan hal itu, subyek bisa memberikan informasi dan dapat mengungkap hal tersebut, sehingga mendapat data yang relevan.

Subyek penelitian yang sesuai yakni; Kepala Sekolah MI Islamiyah Sumber Rembang, karena kepala sekolah dapat memberikan informasi mengenai maraknya budaya *cheating* di MI Islamiyah terutama pada kelas V. Selanjutnya dari guru kelas V dengan memilih guru kelas V peneliti mendapatkan informasi tentang strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* melalui *mastery learning* mata pelajaran IPS. Dan sedangkan subyek penelitian lainnya dari peserta didik kelas V sebagai siswa yang *cheating* pada pembelajaran IPS, dengan hal itu, peserta didik dapat memberikan informasi faktor-faktor apa sehingga melakukan *cheating* pada mata pelajaran IPS.

D. Sumber Data

Sumber data penting dalam menentukan valid tidaknya sebuah penelitian, informasi dari mana yang dikumpulkan disebut dengan sumber data. Sumber data dalam penelitian ini melali kerja lapangan dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sumber data yakni sumber data primer dan

sumber data skunder. Berikut ini penjelasan mengenai 2 sumber data, berikut ini:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data primer yang sering disebut informasi dari tangan pertama. Berikut data primer yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan data primer wawancara, dengan sumber data, sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan kepala sekolah MI Islamiyah Sumber Rembang.
- b) Wawancara dengan guru kelas V MI Islamiyah Sumber Rembang.
- c) Wawancara dengan peserta didik MI Islamiyah Sumber Rembang.

b. Dokumentasi, mengambil foto langsung saat proses pembelajaran yang berlangsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data untuk memperkuat sumber data primer, supaya sumber data yang dihasilkan lebih valid dan relevan. diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi arsip MI Islamiyah Sumber Rembang, contohnya melalui dokumen, data-data, dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan pendekatan pengumpulan data berikut untuk melaksanakan penelitian langsung ke tempat penelitian dan mengumpulkan data yang terkait apa yang diteliti:

1. Metode Observasi/Pengamatan

Dengan metode ini, peneliti melakukan pengamatan dan catatan di tempat. Metode observasi mempunyai manfaat bagi penlitit akan lebih mampu memahami

² Syafuddin Azwar, "Metode Penelitian", (Pustaka Pelajar:Yogyakarta,19971),91

konteks data dalam keseluruhan situasi social, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.³ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode partisipan, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dan mendapatkan gambaran yang utuh tentang obyek yang diteliti, maka dari itu dilakukan observasi. Dalam metode observasi berfungsi sebagai pengamat dan pencatat pengamatan yang dilakukan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang lingkungan sekolah, kondisi pendidik, kondisi pembelajaran di dalam kelas, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana di tempat penelitian. Peneliti melakukan observasi terkait dengan Strategi guru dalam mengurangi budaya cheating melalui *mastery learning* mata pelajaran IPS kelas 5 MI Islamiyah Sumber Rebang Tahun ajaran 2022/2023. peneliti juga menggunakan kamera sebagai alat bantu untuk mendokumentasikan proses pembelajaran IPS dan penerapan Strategi yang tepat dalam mengurangi budaya *cheating* (mencontek).

2. Metode Wawancara

Oboralan yang berfokus pada masalah dikenal sebagai wawancara. Pewawancara sebelum sebagai wawancara harus membuat rekapan daftar pertanyaan untuk menghindari potensi kegagalan pengumpulan data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam.⁵ Selanjutnya dicatat dilembar hasil wawancara, berikut ini subyek dari wawancara yang dapat dilakukan:

³ Sugioyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 300

⁴ Tutik Rachmawati, “Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif”, (Universitas Katholik Prahyanan), 2022, 16

⁵ Sugiyono, ”Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 304

- a. Kepala Sekolah, wawancara dilakukan dengan cara semistuktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data terkait dengan strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* (mencontek) di Madrasah, serta menentukan narasumber atau sumber data yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian.
- b. Guru Kelas V, Wawancara dilakukan dengan teknik semi stuktur. Dengan pertanyaan terkait dengan strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* (mencontek) di MI Islamiyah Sumber Rebang dan faktor- faktor yang mempengaruhi peserta didik melakukan *cheating* (mencontek). Peneliti dalam penelitian ini hanya berpedoman pada gambaran umum tentang kondisi MI Islamiyah Sumber Rebang, strategi guru dalam membantu mengurangi budaya *cheating* (mencontek), strategi tersebut dipertegas dan diterapkan pada setiap pembelajaran terutama pembelajaran IPS. Sebuah tantangan tersendiri bagi guru untuk mengurangi budaya *cheating* (mencontek) kepada anak-anak kelas V. Diharapkan dengan adanya wawancara ini mendapatkan informasi secara detail dan mendalam.
- c. Peserta Didik, Peneliti mengambil 2 peserta didik kelas V, untuk diwawancarai peneliti terkait faktor membuat peserta didik mencontek (*cheating*). Wawancara dilakukan secara dengan teknik semistuktur.

3. Metode Dokumentasi

Peneliti juga akan menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk menangkap catatan dan gambar penting yang secara langsung relevan dengan topic penelitian. Metode dokumentasi dalam pengumpulan data meliputi pencatatan, penyalinan dan pendokumentasi data yang sudah ada dan diperoleh sebagai hasil penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini secara berkelanjutan selalu dilakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau tidak sesuai dengan yang

diteliti. Adapun untuk menguji kebasahan data, sebagai berikut:⁶

1. Uji Kreadibilitas

Adapun Uji kreadibilitas, dapat kita ketahui uji kreadibilitas merupakan proses membandingkan informasi dari sumber yang berbeda, dan pada waktu yang berbeda. Adapun uji kreadibilitas data yang peneliti gunakan dalam penelitian, yakni:

1) Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Tahap awal peneliti kembali di MI Islamiyah Sumber Rembang, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, oleh karena itu informasi yang diberikan masih dirahasiakna. Dengan adanya perpanjangan pengamatan di MI Islamiyah Sumber Rembang, untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, apakah data yang diberikan sudah benar dan real atau masih ada yang kurang bahkan tidak benar. Maka dari itu, jika data dirasa kurang lengkap maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan untuk memperoleh data yang benar dan real sesuai dengan peneliti teliti di MI Islamiyah Sumber Rembang.

2) Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan melakukan pengamatan secara cermat dan kesinambungan. Dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang tidak hanya akurat tapi juga sistematis sehingga data yang dihasilkan adalah yang teruji kebenarannya dan dapat dipercaya.

⁶ Trisna Rukhmana, Danial Darwis, Rahman, Wico J Trigan, Zulfin Rachma Mufidah, Muhamad Arifin, Nur cahaydi, “*Metode Penelitian Kualitatif*”,(CV. REY Media Grafika: Batam,2022), 214

3) Triangulasi

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.⁷ Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh. Triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga), Berikut ini, penjelasan mengenai triangulasi:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁸ Data yang diperoleh dengan cara wawancara dicek kembali dengan data hasil dari observasi dan dokumentasi, hingga diperoleh data yang dianggap valid.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui beberapa sumber.⁹ Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari Kepala Sekolah, guru kelas V, dan peserta, terkait dengan strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* melalui *mastery learning* mata pelajaran IPS kelas V di MI Islamiyah Sumber Rebang.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengumpulan data dilakukan di waktu yang berbeda. Jika narasumber Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum dikatakan kredible. Peneliti harus melakukan wawancara kepada narasumber pada waktu pagi dan siang untuk mendapatkan data yang kredible.

⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Alfabeta CV: Bandung, 2019), 370

⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 274

⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 247

4) Member *Check*

Teknik ini dilaksanakan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.¹⁰ Tujuannya adalah guna menghindari kesalahan atau perbedaan persepsi dengan mengulas kembali apa yang telah didapatkan. Mengecek kembali hasil data kepada sumber data yang sudah dilakukan, supaya data bisa dikatakan kredible.

2. Pengujian *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal, dalam penelitian kualitatif peneliti untuk menerapkan *transferability*, maka peneliti harus memberikan gambaran uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Pengujian *Dependability*

Dependability disebut dengan reliabilitas. Suatu penelitian yang *reliable* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Peneliti mulai menentukan masalah/fokus, memasuki uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangannya, maka *dependability* penelitiannya patut diragukan.

4. Pengujian *Confirmability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.¹¹

¹⁰ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*” (Alfabeta CV: Bandung, 2019), 371

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Alfabeta CV: Bandung, 2019), 372-373

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang peneliti ambil dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti terjun langsung ke MI Islamiyah Sumber Rembang sebagai tempat penelitian, maka peneliti akan memperoleh banyak data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Proses analisis data dimulai dengan memahami semua data yang sudah terkumpul dari berbagai narasumber, pengamatan langsung, dokumentasi pribadi dan sebagainya.

Pada tahap mereduksi data ini, peneliti akan memilah data yakni lebih memfokuskan pada data-data tentang Strategi Guru dalam mengurangi budaya *cheating* (mencontek) pada mata pelajaran IPS, peneliti akan lebih fokus dengan hal-hal tersebut. Tahap selanjutnya, memilah data yang sudah dilaksanakan melalui wawancara dan observasi, dengan memilah data yang dianggap penting dan berguna sesuai dengan data strategi guru mengurangi budaya *cheating* (mencontek) pada mata pelajaran IPS.¹²

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Supaya akan lebih memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.¹³

3. Penarikan Kesimpulan

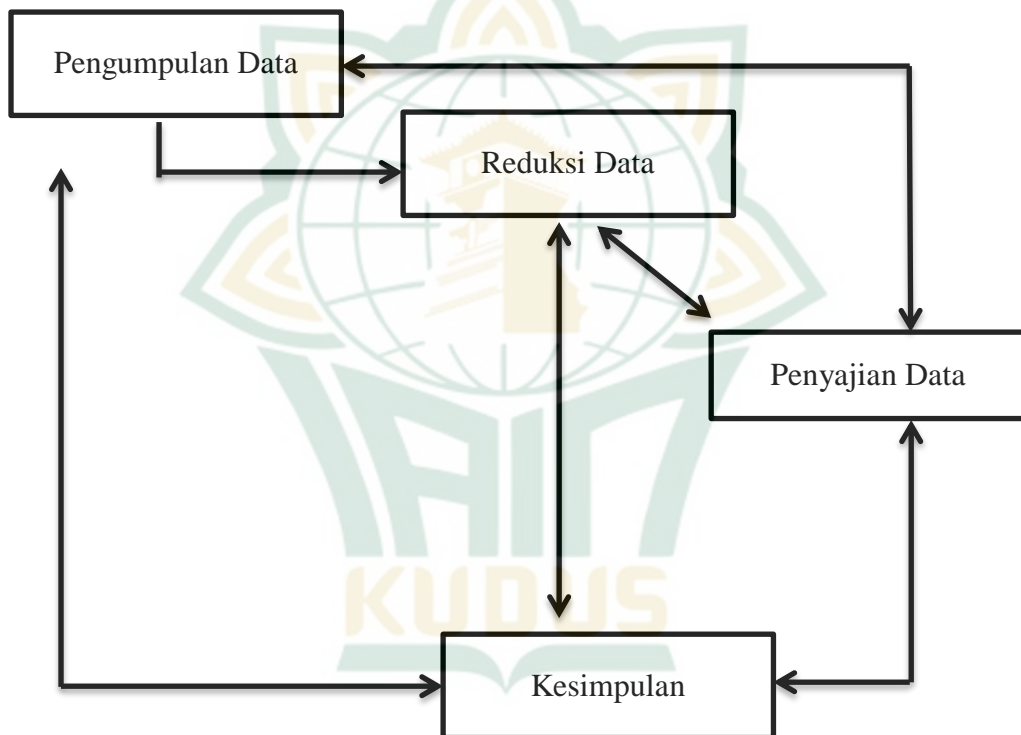
Penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi data adalah jawaban atas problematika yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

¹² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 323

¹³ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, (Alfabeta CV: Bandung, 2019), 325

pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.¹⁴ Kesimpulan dilakukan tentang Strategi guru dalam mengurangi budaya *cheating* pada mata pelajaran IPS.

Gambar 3. 1 Bagan Teknik Analisis Data Interaktif dari Miles dan Huberman



¹⁴ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 329